

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Sediaan buah parijoto (ekstrak, gel 0,5%, 1% dan 1,5%) secara multifisik memenuhi (a) standar organoleptik (bau, warna dan bentuk); (b) homogenitas, (c) pH 4,76-6,06, (d) viskositas (2,298-2,468 cps), (e) daya lekat lebih dari 1 detik, (f) daya sebar 5-8 cm.
2. Aktivitas antiinflamasi pada sediaan gel ekstrak buah parijoto adalah sediaan gel memiliki aktivitas antiinflamasi yang lebih besar dibandingkan ekstrak. Aktivitas antiinflamasi paling besar pada gel 1% dan 400 ppm.

B. Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian, diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui konsentrasi optimum pada ekstrak yang memiliki aktivitas sebagai antiinflamasi dengan menurunkan variasi rentang sediaan gel dan konsentrasi.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui senyawa metabolit sekunder spesifik pada ekstrak buah parijoto yang memiliki aktivitas antiinflamasi.